

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini usaha-usaha peningkatan mutu atau kualitas pendidikan terus menerus dilakukan. Sejalan dengan hal tersebut, maka sekolah sebagai lembaga formal mempunyai tugas dalam memenuhi harapan dan tujuan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pemikiran serta perencanaan dalam pelaksanaan proses pendidikan terutama dalam pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Banyak usaha yang dapat dilakukan oleh seorang guru agar siswa dapat menerima materi pelajaran dengan mudah dan cepat. Diantaranya adalah dengan menghadirkan media pembelajaran yang tepat sebagai pelengkap proses belajar mengajar sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal serta menggunakan model yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi pelajaran yang akan diajarkan. Dengan menggunakan model dan media pembelajaran secara tepat dan sesuai dengan konsep-konsep materi yang diajarkan maka pemahaman siswa terhadap konsep tersebut akan tertanam dengan baik.

Media pembelajaran sangat perlu dihadirkan dalam proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran terutama pada pembelajaran ilmu alam, termasuk di dalamnya biologi. Seperti yang dikemukakan oleh Kock (dalam

Yuftana, 2001: 5) dalam pengajaran ilmu alam sangat diperlukan adanya media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, karena pengajaran hanya dengan kata-kata tidak dapat mengembangkan sifat teliti, kritis dan sifat menyelidiki pada diri siswa.

Penyampaian materi pelajaran akan lebih efektif bila dilengkapi dengan media pembelajaran yang sesuai. Media pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran biologi diantaranya adalah media visual. Media visual menurut Sriyono (1992:123) adalah segala sarana yang dapat mempengaruhi daya pikir anak lewat panca inderanya, dengan cara memperlihatkan benda aslinya, benda tiruan, gambar atau yang sejenisnya.

Hasil observasi di SMPN 2 Kotabumi Lampung Utara diketahui bahwa pada materi organisasi kehidupan masih banyak yang belum mencapai hasil optimal. Pada tahun 2010 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah sebanyak 40%. Rata-rata nilai siswa kelas VII adalah 54 sedangkan nilai KKM adalah 60. Jari persentase siswa yang lulus baru 60% sedangkan ketentuan pemerintah adalah 100% lulus. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya media pembelajaran yang dipergunakan oleh guru dan juga terbatasnya fasilitas sekolah.

Penguasaan materi Organisasi Kehidupan yang rendah selain karena faktor guru seperti yang dipaparkan pada paragraf sebelumnya juga tidak lepas dari faktor siswa itu sendiri. Siswa masih banyak yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru, dan rasa antusiasme siswa terhadap pelajaran juga

belum ada, terlihat dari tidak adanya siswa yang bertanya dan tidak ada siswa yang menjawab pertanyaan guru kecuali bila disebutkan namanya.

Melihat kenyataan tersebut, dirasa sangat perlu adanya media pembelajaran yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep materi Organisasi Kehidupan. Media pembelajaran tersebut salah satunya adalah media gambar yang akan diajarkan dengan model yang diduga dapat membantu dengan maksimal penguasaan materi Organisasi Kehidupan oleh siswa. Sedangkan media gambar mudah didapat, dapat dibuat sendiri, mudah menggunakannya dan tidak memerlukan alat tambahan. Media gambar mampu memproyeksikan ukuran benda yang sebenarnya sehingga siswa mempunyai gambaran akan konsep yang dijelaskan oleh guru melalui media gambar tersebut (Hamzah, 1981:27). Dengan demikian, siswa akan termotivasi untuk belajar dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, karena siswa telah mempunyai gambaran yang jelas akan penjelasan guru, sehingga konsep yang ada dapat tertanam dengan baik dalam ingatan siswa dan hal ini mempengaruhi prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Keberhasilan media akan optimal jika didukung dengan model pembelajaran yang sesuai, karena keduanya akan saling melengkapi sebab penggunaan media pembelajaran yang dikombinasikan dengan model akan sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi pelajaran (Purnamasari, 2010:3). Hasil penelitian Rohani,(2011:40) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan penguasaan materi pokok organisasi kehidupan.

Demikian juga dengan model pembelajaran *examples non examples*, Dalam penelitian Noviana (2009:35) dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan penguasaan konsep ekonomi pada siklus 1 dan 2.

Picture and picture dan *Examples non examples* memiliki persamaan yaitu sama sama menggunakan media gambar. Media gambar bisa membantu siswa memahami materi karna langsung melihat gambar. *Picture and picture* memiliki kelebihan yaitu siswa dapat dilatih berpikir logis dan sistematis. Model pembelajaran *examples non examples* juga memiliki kelebihan yaitu siswa dilatih berfikir kritis dalam menganalisis gambar, mengetahui aplikasi dan diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat. (Kiranawati, 2007:1)

Oleh karena itu pada penelitian ini akan digunakan model pembelajaran berbasis gambar yaitu *picture and picture* dan *examples non examples*. Dengan adanya kedua model ini diharapkan siswa dapat menangkap ide atas informasi yang terdapat dalam gambar tersebut. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya hafal terhadap suatu konsep, akan tetapi dapat lebih memahami, mengerti serta mendalami konsep tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan penguasaan materi Organisasi Kehidupan pada siswa yang diajar melalui model pembelajaran *picture and picture* dan penguasaan materi Organisasi Kehidupan oleh siswa yang diajar melalui model pembelajaran *examples non examples*?

2. Manakah yang lebih tinggi penguasaan materi pokok organisasi kehidupan oleh siswa antara yang diajar melalui model pembelajaran *picture and picture* dengan model *examples non examples*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan penguasaan materi pokok organisasi kehidupan oleh siswa yang diajar melalui model pembelajaran *picture and picture* dengan siswa yang diajar melalui model pembelajaran *examples non examples*
2. Tingkat penguasaan materi pokok organisasi kehidupan yang lebih tinggi antara siswa yang diajar melalui model pembelajaran *picture and picture* dibandingkan dengan siswa yang diajar melalui model pembelajaran *examples non examples*

D. Kegunaan penelitian

Setelah diadakannya penelitian ini, maka hasilnya dapat digunakan untuk:

1. Siswa: dapat lebih memotivasi siswa di dalam proses belajar dengan pengalaman belajar yang berbeda
2. Guru: menjadikan model pembelajaran *picture and picture* maupun *examples non examples* sebagai salah satu alternatif untuk mengajar di kelas.
3. Peneliti: memberikan masukan dan pengalaman yang sangat berharga sebagai calon guru.

4. Sekolah: memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah khususnya dan pendidikan umumnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap masalah yang akan dibahas, maka diberikan batasan masalah berikut:

1. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2010-2011.
2. Materi dalam penelitian ini adalah Materi Pokok Organisasi Kehidupan
3. Pembelajaran Kooperatif adalah model pembelajaran yang siswanya belajar dalam suatu kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang berbeda, saling membantu dalam memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas atau kegiatan lainnya di dalam kelas.
4. Pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* adalah strategi pembelajaran dengan tahapan sajian informasi kompetensi, sajian materi, perlihatkan gambar kegiatan berkaitan dengan materi, siswa (wakil) mengurutkan gambar sehingga sistematis, guru mengkonfirmasi urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep sesuai materi bahan ajar, penyimpulan, evaluasi, dan refleksi adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis.
5. Pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* adalah strategi pembelajaran yang dilaksanakan melalui tahap persiapan gambar-gambar, penempelan gambar, pemberian petunjuk dan kesempatan memperhatikan

/menganalisa gambar, diskusi kelompok 2-3 orang, pembacaan hasil diskusi, guru mulai menjelaskan, kesimpulan.

6. Penguasaan materi dalam penelitian ini adalah berupa nilai pretes dan postes yang diambil pada awal pertemuan pertama dan pada akhir pertemuan ke tiga
7. Penelitian ini membandingkan antara model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dan *examples non examples*

F. Kerangka Pemikiran

Proses pembelajaran adalah proses bertujuan, salah satu tujuannya yaitu untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran oleh siswa yang dapat membentuk pola perilaku siswa itu sendiri. Oleh sebab itu, apa yang dilakukan oleh seorang guru harus mengarah pada pencapaian tujuan dan metode atau strategi yang digunakan oleh guru seharusnya tidak hanya sekedar ceramah, tetapi juga menggunakan strategi dan metode yang lebih bervariasi. Salah satu strategi dan model yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran kooperatif model *picture and picture* dan *examples non examples*.

Penggunaan media pembelajaran yang baik diharapkan dapat meningkatkan penguasaan materi siswa. Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah media yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa.

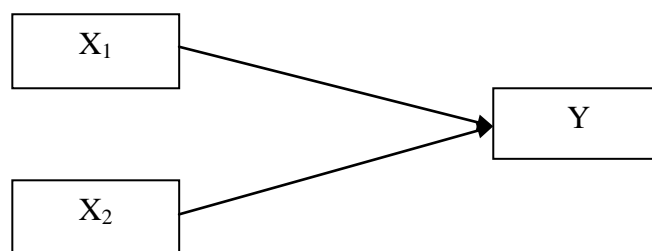
Kegiatan pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa kelebihan diantaranya tercipta kerjasama yang baik antar anggota tim, ada ketergantungan saling memerlukan yang positif (menanamkan rasa kebersamaan), tanggung jawab

masing-masing anggota (setiap anggota memiliki sumbangan dan belajar), keterampilan hubungan antar personal (komunikasi, keberhasilan, kepemimpinan, membuat keputusan, dan penyelesaian konflik), serta dapat meningkatkan interaksi antar siswa.

Picture and picture merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan mudah dilakukan, dimana siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan tiga sampai empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kemampuannya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim, untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut siswa diberikan kuis, diakhiri dengan pemberian penghargaan.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Dimana variabel bebasnya adalah pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dan *examples non examples* sedangkan variabel terikatnya adalah penguasaan materi pokok organisasi kehidupan. Hubungan antara variabel tersebut di gambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan: X₁: Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*; X₂: Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*; Y : Penguasaan materi pokok organisasi kehidupan.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada kelas yang digunakan dalam penelitian mempunyai kemampuan kognitif, menerima materi pelajaran, dan lama waktu belajar yang sama.

2. Hipotesis

a. Hipotesis kerja:

1. H_0 = Tidak ada perbedaan rata-rata penguasaan materi pokok organisasi kehidupan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. dengan yang menggunakan model pembelajaran *examples non examples*

H_1 = Ada perbedaan rata-rata penguasaan materi pokok organisasi kehidupan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. dengan yang menggunakan model pembelajaran *examples non examples*

2. H_0 = Rata-rata penguasaan materi organisasi kehidupan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *examples non examples* sama dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

H_1 = Rata-rata penguasaan materi organisasi kehidupan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. lebih tinggi dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *examples non examples*.